

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan dimaksud untuk akan menetapkan faktor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.¹

Jenis penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat ini.³

¹Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hal. 11.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 109.

³ Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64.

Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta dari kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti akan mendeskriptifkan tentang Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif yakni untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variable, gejala atau keadaan. Bukan untuk menguji hipotesis.⁴ Menurut Bogdan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵

Dalam menuangkan suatu tulisan laporan kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil penelitian. Peran peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari pengiriman surat kepada kepala sekolah MTs

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet 1, hal .310.

⁵ Lexy J. Mo leong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3 .

Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek tentang pemberian izin peneliti, kemudian peneliti memasuki lokasi penelitian yakni ke sekolah tentang bagaimana penerapan budaya religius Dalam Membentuk Karakter Siswa

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. *Instrumen* selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai *observer*, pengambil data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek penelitian adalah di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek yang berdomisili di Jalan Kedungbanteng No. 12 RT. 11 RW. 02 Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Alasan utama penelitian ini dilakukan disana karena

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2006), hal. 245.

lembaga MTs Darissulimaniyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan membentuk siswa yang memiliki landasan keimanan dan akhlak. Dengan bukti memiliki Visi yaitu “Terwujudnya lembaga yang mampu mencetak generasi yang religious, intelek, dan ilmiah”. Dengan begitu akan tertanam karakter yang islami didalam diri siswa. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut terkait dengan penanaman karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber data dan jenis data kata-kata diperoleh melalui wawancara dari berbagai sumber, sumber data yang berupa tindakan dan kejadian di lapangan diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi, dan sumber data yang berupa dokumentasi diperoleh dari lembaga madrasah tempat penelitian.

Lofland dan Lofland dalam bukunya, Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik⁷.

1. Sumber data utama (primer)

⁷ Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157.

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya yang kemudian dijadikan sebagai bahan utama penelitian.⁸ Adapun informasi data yang diambil adalah memperoleh informasi dari guru kelas, siswa dan kepala sekolah.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dari keterangan atau publikasi lainnya. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.⁹

Data sekunder dapat diperoleh dari:

- a) Profil MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek
- b) Data-data mengenai kegiatan ekstrakurikuler peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini agar diperoleh data yang benar-benar valid sesuai dan sistematis. Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah menyimpulkan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamat.

⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 308.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 309.

Pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian pada situasi yang diamati¹⁰

Pengamatan secara langsung kondisi objek penelitian untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran di MTs Darissulaimaniyah Kamulan Trenggalek. cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung di sekolah tersebut. Observasi dilakukan terhadap peneliti dengan bantuan guru kelas juga.

2. Wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).¹¹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengumpulan data wawancara adalah pengambilan data dengan tanya jawab. Ini dilakukan antara peneliti dengan guru kelas, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik. Wawancara ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang terjadi pada masa lalu, sekarang, serta prospek sesuatu yang terjadi di masa mendatang. Selain itu juga untuk pengecekan dan pengembangan informasi. Pembicara dimulai dari segi umum menuju ke khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian, sekaligus mencatat garis besar wawancara sebagai catatan awal

¹⁰ Hamid Darmadi, *MatodologiPendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2011), hal. 160

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*hal. 132

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.¹² Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang hal-hal mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam pembentukn karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan peserta didik di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³

Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.¹⁴ Proses pengumpulam data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan.

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

¹² Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1982), hal. 41-42.

¹³ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*,...hal, 248.

¹⁴ Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 69.

1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah dan memilih kedalam konsep tertentu, kategori tertentu ataupun tema tertentu.

2. Penyajian Data (Display Data)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, synopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lainnya. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.¹⁵

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokka data dengan catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Karena pada

¹⁵ *Ibid.*, hal. 70.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D.....*, hal. 99.

dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informasi kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara dengan mengambil kesimpulan sesuai yang diinginkan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek” berdasarkan data yang sudah terkumpul selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, yang meliputi: *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmasiabilitas*.¹⁷

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu harus dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini untuk membuktikan bahwa data seputar upaya pengelolaan perpustakaan sekolah yang diperoleh dari beberapa

¹⁷ Zainal, Arifin. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru.*, hal 168-169.

sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Gubamaka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut:

a) Trianggulasi

Trianggulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy J. Moleong trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data.¹⁸ Trianggulasi berfungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang menatap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah *interview* dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan mempunyai pendapat yang berbeda mengenai “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Siswadi MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek ”.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal: 330.

Trianggulasi yang dilakukan meliputi trianggulasi sumber data trianggulasi metode. Trianggulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain.

Sedangkan trianggulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang abash. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

b) Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Meleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman-teman sejawat.¹⁹ Dari informasi yang diperoleh diharapkan terdapat perbedaan pendapat yang akhirnya lebih menetapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesame peneliti.

2. Keteralihan (*Transforbility*)

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di MTs Darissulaimaniyyah Durenan Trenggalek” dapat ditransformasikan

¹⁹ Ibid., hal. 332.

atau dialihkan ke latar belakang subjek lain. Pada dasarnya keteralihan ini merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengajuan konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.²⁰

Menguji konfirmability berate menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma....*, hal: 169.

memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai tidak ada tetapi hasilnya ada.²¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan hasil penelitian.²². adapun beberapa tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian serta peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah memahami latar belakang penelitian dan juga telah mendapatkan ijin penelitian dari kepala MTs Darissulaimaniyyah Kamulan Trenggalek, peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam proses pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti bisa diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam

²¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal: 131.

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 169.

memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian. Peneliti mulai mengumpulkan data-data di lapangan sesuai dengan judul dan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti memulai mengumpulkan data hingga data sudah terkumpul, analisis data dilakukan dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, mengkategorikan, melakukan pengecekan keabsahan dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan ujian skripsi. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap maka penelitian melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.